

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kakap putih, *Lates calcarifer* (*Perciformes Latidae*) adalah jenis ikan katadromous dan *recreational fish* yang mendapat julukan “Salmon Asia” karena memiliki nilai nutrisi yang tinggi (seperti ikan salmon). Pangsa pasar ekspor ikan kakap putih lebih luas dibandingkan dengan ikan kerapu, sehingga berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia sebagai ikan komersial dan penunjang ketahanan pangan. Produksi ikan kakap putih ditargetkan mencapai 2,415 ton atau setara dengan Rp. 56,4 milyar per tahun (KKP 2017).

Kakap putih sebagai ikan *katadromous* bermigrasi dari perairan tawar ke perairan estuari untuk bereproduksi dan memijah. Pertumbuhan dan perkembangan ikan kakap putih sebagian besar berlangsung di perairan tawar, sungai dan danau yang terkoneksi dengan laut hingga umur 2–3 tahun. Ikan dewasa yang berumur 3–4 tahun kemudian bermigrasi ke laut untuk pematangan gonad hingga memijah. Setelah memijah, telur terbawa arus ke muara sungai, kemudian bermigrasi ke hulu untuk tumbuh hingga dewasa. Ikan kakap putih atau lebih populer dikenal dengan nama *barramundi* dapat mencapai ukuran panjang total hingga 200 cm, bobot lebih dari 50 kg, dan masa hidup hingga 20 tahun (Irmawati *et al.* 2019).

Pemijahan ikan kakap putih dilakukan secara semi alami yaitu dengan induksi hormon *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG). *Output* yang dihasilkan dalam kegiatan pembenihan ikan kakap putih yaitu benih ukuran 2–3 cm ekor⁻¹ yang dipelihara selama 45 hari. Benih kakap putih dengan ukuran 2–3 cm ekor⁻¹ dijual dengan harga Rp1.500 ekor⁻¹, sedangkan harga untuk ikan kakap putih dengan ukuran konsumsi sebesar Rp135.000 kg⁻¹. Pembesaran ikan kakap putih dilakukan di laut dengan sistem keramba jaring apung (KJA). Benih kakap putih yang ditebar dalam kegiatan pembesaran berukuran 18 cm ekor⁻¹ dengan *output* yang dihasilkan 350–500 g ekor⁻¹ dengan lama pemeliharaan 8–9 bulan, sedangkan ikan kakap putih ukuran 1500–3000 g ekor⁻¹ yang dipelihara selama 24–38 bulan dapat digunakan sebagai calon induk (BSN 2014).

Berdasarkan data KKP (2018), bahwa volume produksi kakap putih nasional selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir tumbuh rata-rata per tahun sebesar 3,40%. Tahun 2017 tercatat volume produksi sebesar 6.832 ton atau turun 13,41% dibanding tahun 2016 yang mencapai 7.890 ton. BPS (2018) mencatat total nilai ekspor ikan kakap putih tahun 2017 sebanyak USD37.136 atau naik 69,58% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai USD 21.897.

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok merupakan instansi pemerintah yang memproduksi berbagai komoditas ikan laut, salah satunya yaitu ikan kakap putih yang diproduksi dalam bentuk benih maupun konsumsi. Peran dari BPBL Lombok ialah melaksanakan dan menyebarluaskan hasil kegiatan budidaya, termasuk pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih. Kegiatan pembenihan kakap putih di BPBL Lombok dilakukan di dalam *hatchery*, sedangkan kegiatan pembesaran ikan kakap putih dilakukan di keramba jaring apung (KJA). Kegiatan PKL dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mempelajari secara langsung mengenai cara pembenihan dan pembesaran terhadap komoditas tertentu. PKL juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dilakukan untuk melatih keterampilan profesi, dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kakap putih secara langsung di BPBL Lombok.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran kakap putih di BPBL Lombok.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan kakap putih di BPBL Lombok.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan kakap putih di BPBL Lombok



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies